

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1.1. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini didasarkan pada temuan-temuan dari data-data hasil penelitian. Adapun kesimpulan yang diperoleh antara lain :

1. Hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantu *macromedia flash* pada materi pokok suhu dan kalor kelas x semester II di SMA Negeri 3 Tebing Tinggi T.P. 2015/2016 sebelum diberikan perlakuan rata-rata nilai pretes sebesar 35,43 dan setelah diberikan perlakuan rata-rata nilai postes siswa sebesar 71,57.
2. Hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada materi pokok suhu dan kalor kelas x semester II di SMA Negeri 3 Tebing Tinggi T.P. 2015/2016 sebelum diberikan perlakuan rata-rata nilai pretes sebesar 34,86 dan setelah diberikan perlakuan rata-rata nilai postes siswa sebesar 65,86.
3. Aktifitas siswa selama mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantu *macromedia flash* pada materi pokok suhu dan kalor kelas x semester II di SMA Negeri 3 Tebing Tinggi T.P. 2015/2016 diperoleh rata-rata nilai aktivitas siswa 71,22 termasuk dalam kategori cukup aktif.
4. Adapun pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD menggunakan *macromedia flash* terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok suhu dan kalor kelas x semester II di SMA Negeri 3 Tebing Tinggi T.P. 2015/2016.

#### 1.2. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pembentukan kelompok pada model kooperatif tipe STAD dapat dilakukan sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Dengan demikian, dalam kegiatan pembelajaran tidak ada waktu yang terbuang untuk pembentukan kelompok dan penataan ruang kelas.
2. Pada saat praktikum berlangsung peneliti masih kesulitan dalam membimbing penuh pada masing-masing kelompok. Oleh sebab itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan agar lebih membimbing siswa dengan cara aktif bertanya kepada siswa tentang kendala yang dihadapi, memotivasi, dan mengarahkan agar setiap siswa aktif berdiskusi dalam kelompok.
3. Bagi siswa hendaknya lebih aktif lagi dalam pembelajaran STAD sehingga dapat menyelesaikan masalah yang diberikan dengan baik.
4. Bagi guru hendaknya lebih memahami penerapan model pembelajaran SATAD sebagai salah satu upaya untuk mengaktifkan siswa dalam belajar, menambah kreativitas dan semangat belajar siswa.
5. Bagi sekolah sebaiknya melengkapi sarana dan prasarana untuk mendukung proses belajar mengajar disekolah.